

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan analisis kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*) merupakan jenis studi kasus dengan survey dan observasi langsung di lapangan guna mengetahui satuan ruang parkir Ruas Jalan Mayjend Ryachudu Kota Metro.

/	<b>Metode Analisis Kuantitatif dan Kualitatif (Mixed Method)</b>	<b>Metode Proyeksi (Forecasting)</b>
<b>Kelebihan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan perspektif yang lebih luas.</li> <li>2. Dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan perspektif yang lebih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramalan yang akurat membantu dalam perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan yang lebih baik bagi bisnis dan organisasi.</li> <li>2. Forecasting memungkinkan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam data historis, yang dapat memberikan wawasan berharga untuk masa depan.</li> <li>3. Dengan menggunakan ramalan, perusahaan dapat mengelola persediaan dan produksi mereka dengan lebih efisien, menghindari kekurangan atau kelebihan stok.</li> </ol>

	<p>luas.</p> <p>3. Dengan menggunakan dua metode yang berbeda, hasil penelitian dapat diverifikasi dan mendapatkan validitas yang lebih baik karena dapat saling mendukung atau memperkuat temuan.</p> <p>4. Pendekatan campuran memungkinkan peneliti untuk menggabungkan kekuatan masing-masing metode, seperti mendalamnya pemahaman melalui metode kualitatif dan generalisasi melalui metode kuantitatif.</p>	
<p><b>Kekurangan</b></p>	<p>1. Metode campuran memerlukan keterampilan khusus dalam pengumpulan dan analisis data, yang dapat meningkatkan kompleksitas dan kebutuhan sumber daya untuk melakukan penelitian.</p> <p>2. Penggunaan campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif memerlukan waktu dan biaya lebih untuk</p>	<p>1. Ketidakpastian: Hasil ramalan selalu memiliki tingkat ketidakpastian, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil akhir, terutama ketika menghadapi peristiwa yang tidak dapat diprediksi.</p> <p>2. Keterbatasan Data: Kualitas ramalan sangat bergantung pada data historis yang tersedia. Jika data historis tidak lengkap atau tidak tepat, maka ramalan dapat menjadi</p>

	<p>mengumpulkan, menganalisis, dan mengintegrasikan data dari kedua sumber.</p> <p>3. Menggabungkan hasil dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif dapat menjadi rumit dan menantang, terutama dalam menafsirkan temuan yang berbeda dari kedua metode.</p>	<p>tidak akurat.</p> <p>3. Kurang Fleksibel: Ramalan sering kali didasarkan pada asumsi dan model tertentu, sehingga kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan situasi atau kondisi yang tidak terduga.</p>
--	---	---

Kesimpulannya, mixed method dan forecasting memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Mixed method dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena, tetapi memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar. Sementara itu, forecasting dapat membantu perencanaan dan pengambilan keputusan, tetapi hasilnya memiliki tingkat ketidakpastian dan tergantung pada data historis yang tepat. Pilihan antara kedua metode ini tergantung pada tujuan penelitian dan konteksnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada pada Ruas Jalan Mayjend Ryachudu Kota Metro dengan panjang 80 meter.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

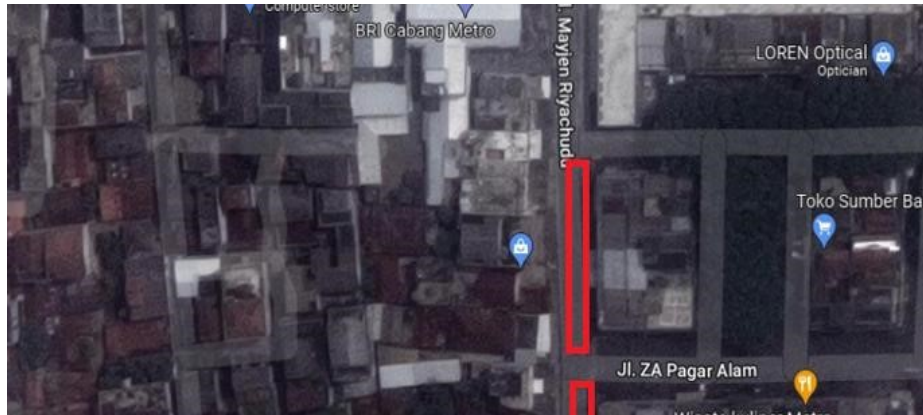
### **1. Data Primer**

#### **a. Data Volume Parkir**

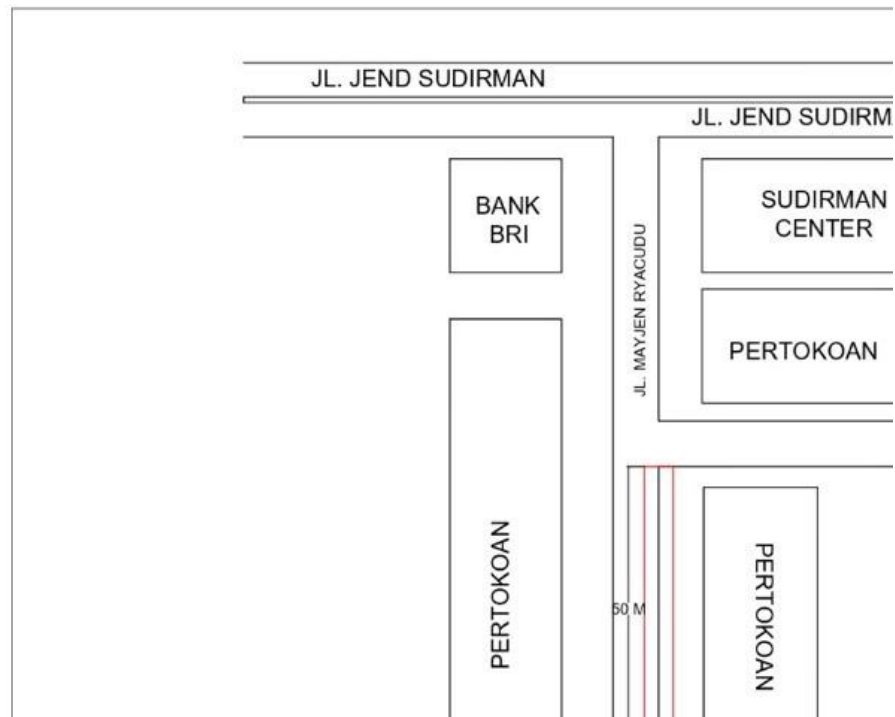
Data volume parkir adalah data yang dikumpulkan dari hasil pengamatan langsung, akan dibagi 2 (dua) hari (1 hari survey dihari jam sibuk/ hari kerja (peak hour) dan 1 (satu) hari survey dihari libur kurun waktu yaitu : dari pukul 09.00 hingga pukul 21.00 untuk mendapatkan data yang riil mengenai volume parkir. Kegiatan yang dilakukan adalah pencatatan dan pendokumentasian kegiatan.

b. Data Kapasitas Parkir

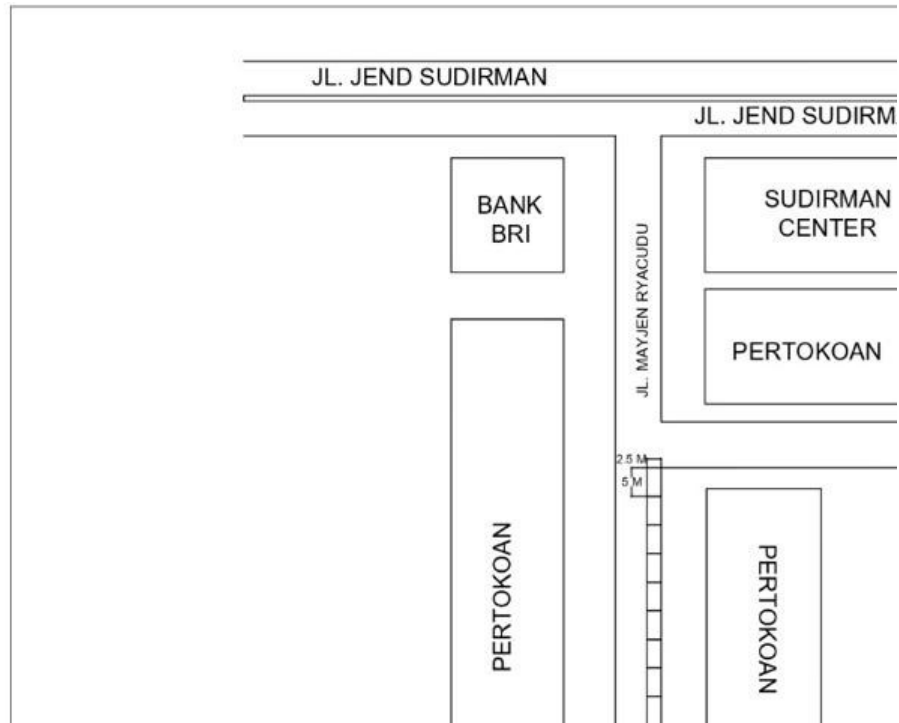
Data kapasitas parkir adalah data yang dikumpulkan dari hasil pengukuran luas area parkir yang tersedia untuk mendapatkan data yang riil mengenai kapasitas maksimum parkir.



Gambar 14. Peta Lokasi Parkir



Gambar 15. Panjang Parkir On Street



Gambar 16. Satuan Ruang Parkir (SRP)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya studi pustaka dimana kegiatan ini untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil pencatatan langsung dilapangan. Kegiatan ini dilakukan melalui jurnal-jurnal, buku-buku, tugas akhir, dan literature lainnya yang berkaitan dengan topic yang dibahas untuk menambah kelengkapan data serta analisis yang dilakukan.

## D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil pengamatan akan dianalisa dan akan diperoleh hasil satuan ruang parkir Ruas Jalan Mayjend Ryachudu. Data yang diperoleh meliputi:

- a. Volume, kendaraan yang masuk dan keluar area parkir. dalam hitungan ini akan dihitung secara manual.
- b. Kapasitas ruang parkir, dimana kapasitas parkir akan dihitung dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 sebagai acuan.

**1. Karakteristik Parkir**

- a. Volume Parkir
- b. Akumulasi Parkir
- c. Lama Waktu Parkir (Durasi)
- d. Tingkat Pergantian Parkir (Turn Over Parking)
- e. Kapasitas Parkir
- f. Penyediaan Parkir
- g. Indeks Parkir
- h. Kebutuhan Ruang Parkir

**2. Dimensi Kendaraan dan Satuan Ruang Parkir.**

Dimensi Kendaraan yang digunakan dalam perhitungan ini adalah dimensi kendaraan mobil penumpang. Lebar jalan pada ruas jalan Mayajen Ryachudu adalah 8 meter sehingga parkir on street yang digunakan adalah parkir horizontal dengan satuan ruang parkir 2,5 x 5 meter.